



PERAN KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 KATIBUNG

Afriyanti

Universitas Islam An Nur Lampung

Email: afriyanti@gmail.com

Abstrak

Kebutuhan akan guru profesional merupakan sebuah tuntutan yang harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas proses pendidikan di sekolah. Ini artinya guru mempunyai peranan penting manakala berkaitan dengan pendidikan sebagai tempat mengembangkan profesinya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan naturalistik yang menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya yang dikenal dengan sebutan "pengambilan secara alami dan natural". Dengan sifatnya ini maka peneliti dituntut terlibat secara langsung di lapangan dengan melihat bagaimana profesionalitas guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam hal ini peneliti berusaha memahami dan menggambarkan apa yang dipahami dan digambarkan oleh subjek penelitian. Berdasar pada temuan data di lapangan, bahwa profesionalitas guru PAI di SMPN 1 Katibung digambarkan dalam kemampuan pedagogik; yaitu kemampuan guru menyusun RPP, Silabus, Prota dan Promes, kemampuan improvisasi metode pembelajaran dan kemampuan menilai hasil belajar siswa melalui penilaian berbasis kelas. Kemampuan kepribadian; digambarkan dengan penanaman kedisiplinan (*self discipline*) dan tanggung jawab dalam tugas. Kemampuan sosial; digambarkan dengan hubungan komunikasi yang baik dengan kepala sekolah, teman sejawat, orangtua siswa dan partisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Sedangkan kemampuan profesional; digambarkan dengan kemampuan menguasai bidang studi dilihat dari latar belakang pendidikan guru yang memiliki kualifikasi akademik dan guru mengajar sesuai dengan keahlian dan jurusan yang dimilikinya, kemampuan memahami peserta didik, Pada hasil penelitian menerangkan bahwa guru PAI di SMPN 1 Katibung telah menerapkan peran profesionalisme dengan baik. Namun alangkah baiknya jika kompetensi itu perlu ditingkatkan agar semakin lebih bagus kualitas output siswa.

Kata Kunci : Profesionalitas Guru, Prestasi Belajar Siswa

Abstract

The need for professional teachers is a demand that must be met in order to improve the quality of the educational process in schools. This means that teachers have an important role when it comes to education as a place to develop their profession. In this research, the researcher uses qualitative methods with a naturalistic approach which shows that the implementation of research occurs naturally, as it is, in normal situations where circumstances and conditions are not manipulated, emphasizing natural descriptions. Collecting data or capturing phenomena is

carried out from reasonable conditions known as "natural and natural collection". By this nature, researchers are required to be directly involved in the field by looking at how the professionalism of Islamic Religious education teachers is in improving student achievement. In this case the researcher tries to understand and describe what is understood and described by the research subject. Based on the findings of data in the field, the professionalism of PAI teachers at SMPN 1 Katibung is described in pedagogical abilities; namely the teacher's ability to prepare lesson plans, syllabus, Prota and Promissory notes, the ability to improvise learning methods and the ability to assess student learning outcomes through class-based assessments. Personality ability; illustrated by the inculcation of self-discipline and responsibility in assignments. Social ability; illustrated by good communication relationships with school principals, colleagues, parents of students and participation in social activities. While professional ability; illustrated by the ability to master the field of study seen from the educational background of teachers who have academic qualifications and teach teachers in accordance with their expertise and majors, the ability to understand students, the results of the study explain that PAI teachers at SMPN 1 Katibung have implemented the role of professionalism well. But it would be nice if the competency needs to be improved so that the quality of student output is even better.

Keywords: Teacher Professionalism, Student Achievemen

PENDAHULUAN

Manusia dalam menjalankan tugas sebagai hamba Allah SWT dan khalifah di bumi memerlukan pedoman yang dijadikan sebagai landasan dalam berfikir dan bertindak. Baik untuk keberhasilan di dunia maupun di akhirat tetaplah harus menggunakan pedoman yang baik. Pedoman disini adalah ilmu yang harus diperoleh melalui proses pendidikan. Baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Pendidikan sangat penting bagi manusia. Karena pendidikan adalah salah satu aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia. Pendidikan juga merupakan wahana atau salah satu instrumen yang digunakan bukan saja untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan. Pendidikan diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru sehingga dapat diperoleh manusia yang produktif (Ismail, 2015).

Pada era globalisasi saat ini, pendidikan menjadi acuan bagi kemajuan suatu bangsa. Karena dengan pendidikan yang baik dan profesional akan melahirkan sumber daya manusia yang dapat diharapkan untuk semakin memajukan suatu bangsa (Indra, 2016). Namun, bila pendidikan tidak bermutu pada suatu bangsa, maka tidak akan mungkin lahir masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Untuk itu, pembaharuan dibidang pendidikan harus senantiasa dilakukan oleh para pengambil kebijakan. Dengan pembaharuan yang dilaksanakan, diharapkan akan menjadikan mutu pendidikan semakin berkualitas dan akan selalu mampu untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa Indonesia.

Seluruh keilmuan yang dipelajari dalam dunia pendidikan sebenarnya telah tercakup lengkap di dalam al-Quran dan hadis. Sedangkan pendidikan yang dikatakan umum sebenarnya merupakan hasil pengkajian secara meluas dari kedua sumber pokok tersebut. Namun, untuk memudahkan dalam

mengkaji dan mendalami pendidikan di sekolah-sekolah diadakan pendidikan literatur bahasa yang salah satunya Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu bidang studi (Jailani et al., 2021).

Pendidikan Agama Islam di sekolah memiliki peran sebagai kunci utama dari pembelajaran agama guna untuk perubahan dan perbaikan generasi bangsa, tidak hanya bertujuan untuk kecerdasan masyarakat dari aspek intelektual maupun emosional semata (Arifin, Abidin, & Anshori, 2021). Namun, Pendidikan Agama Islam yang dapat membuka pendidikan agama secara luas dan mendalam juga bertujuan melahirkan manusia yang memiliki kecerdasan dari aspek spiritual. Aspek spiritual yang dikembangkan diharapkan dapat memproteksi atau melindungi manusia dari pengaruh buruk pada zaman globalisasi saat ini. Selain itu juga kebutuhan akan guru yang profesional merupakan sebuah tuntutan yang harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas proses pendidikan di sekolah. Ini artinya guru mempunyai peranan penting manakala berkaitan dengan pendidikan sebagai tempat mengembangkan profesinya (Anwar, 2020).

Guru mempunyai tanggung jawab yang sangat tinggi dalam meningkatkan kualitas perkembangan siswa. Kualitas sumber daya manusia sangat erat kaitannya dengan keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencetak *output* (lulusannya) yang berkompeten mempunyai daya tawar dalam masyarakat. Memahami hal tersebut, diperlukan pendidikan yang dapat menghasilkan sumber daya manusia berkemampuan dan berkemauan untuk senantiasa meningkatkan kualitasnya secara terus menerus dan berkesinambungan (*qontinuous quality improvement*) (Warisno, 2019).

Berdasarkan pengertian yang tercantum dalam GBPP PAI di sekolah umum, dinyatakan bahwa “pendidikan agama Islam yang diawali dengan penguasaan Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan”. Pendidikan Agama Islam yang mengawali pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam dari peserta didik, yang disamping untuk membentuk kualitas intelektual pribadi, kesalehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial.

Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh penyempurnaan sistemik terhadap seluruh komponen pendidikan seperti peningkatan kualitas, pemerataan dan penyebaran guru, kurikulum yang disempurnakan, sumber belajar yang memadai, iklim sumber belajar, sarana prasarana yang memadai, iklim pembelajaran yang kondusif serta didukung oleh kebijakan (*political will*) pemerintah, baik di pusat maupun di daerah.

Dari kesemuanya itu, guru merupakan komponen yang paling menentukan; karena ditangan gurulah kurikulum, sumber belajar, sarana prasana dan iklim pembelajaran menjadi sesuatu yang berarti bagi kehidupan

peserta didik. Di sinilah antara lain pentingnya guru dan tuntutan profesionalitas bagi seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikembangkan keterampilan peserta didik terhadap berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan. Dengan demikian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diperlukan untuk pengembangan diri peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkepribadian luhur, dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya serta siap mengambil bagian terhadap pembangunan nasional.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap Pendidikan Agama Islam baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif, yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif, yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tulisan.

Untuk itu, Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (*elementary*) dititikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah (*intermediate*), keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Sedangkan pada tingkat pendidikan lanjut (*advanced*) dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi berPendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil prasuvaluasi yang peneliti lakukan di SMPN 1 Katibung bahwa guru pada dasarnya sudah menerapkan 4 kompetensi yang meliputi pedagogis, profesional, sosial dan kepribadian, namun penerapannya masih sangat perlu ditingkatkan secara tuntas sempurna, khususnya untuk kompetensi profesional, sebab kemampuan guru masih kurang dalam menguasai materi secara luas dan mendalam, serta kurangnya kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran

Kompetensi profesional, sebab kemampuan guru masih kurang dalam menguasai materi secara luas dan mendalam, serta kurangnya kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran. Sehingga mempengaruhi terhadap prestasi belajar peserta didik berkurang. Satu hal yang harus dibenahi sebagai salah satu solusi permasalahan yang selama ini membelenggu dan belum ditemukan pemecahannya adalah tentang profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam kaitannya dengan peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan naturalistik yang menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya yang dikenal dengan sebutan "pengambilan secara alami dan natural". Dengan sifatnya ini maka peneliti dituntut terlibat secara langsung di lapangan dengan melihat bagaimana profesionalitas guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Interaksi antara guru dan siswa merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Proses tersebut menjadi kondisi dasar dalam proses belajar mengajar. Guru yang kompeten dan berperilaku positif cenderung memiliki siswa yang berprestasi tinggi dan memiliki keterampilan positif dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Guru yang profesional mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif dan cenderung lebih menguntungkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, kompetensi guru memberikan sumbangan positif terhadap dinamika pencapaian tujuan pembelajaran dan prestasi belajar siswa.

Upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam rangka meningkatkan prestasi belajar tidak terlepas dari usaha guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan profesionalitas kinerjanya. Artinya sebagai guru hendaknya mempunyai motivasi yang tinggi terhadap profesinya sebagai guru. Sebagaimana ungkapan bapak kepala sekolah tentang upaya sekolah dalam meningkatkan profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam adalah dengan memberikan kesempatan yang luas kepada para guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan PTK (penelitian tindakan kelas), work shop dan pengembangan penilaian. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan bapak Sutiman bahwa: Upaya guru pendidikan agama Islam di SMPN I Katibung dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa adalah bagaimana usaha dari masing-masing guru untuk meningkatkan profesionalitasnya agar guru tersebut dapat total dalam menjalankan tugasnya. Prestasi belajar siswa sangat erat kaitannya dengan profesionalitas guru, apabila guru sudah ahli dan total dalam mengajar secara otomatis prestasi siswa juga akan meningkat.

Sedangkan sekolah ini berusaha memberikan kesempatan yang luas kepada para gurunya untuk meningkatkan profesionalitas guru pendidikan Islam yaitu memberikan pelatihan-pelatihan, workshop dan sebagainya. Biasanya sekolah ini mengiblat pada sekolah SMPN 1 Katibung dengan mengundang pihak sekolah tersebut untuk memberikan pelatihan-pelatihan atau tutor di

sekolah kami. Hal ini merupakan usaha besar kami bagaimana agar sekolah ini dapat terangkat prestasi siswanya.

Usaha yang dilakukan oleh sekolah ini dalam rangka meningkatkan prestasi siswa yaitu dengan meningkatkan keprofesionalan guru sebagai langkah yang semestinya merupakan batu pijakan bagi para guru di sekolah tersebut untuk memperbaiki kinerjanya serta memberikan pelayanan pengajaran yang efektif. Karena guru sebagai tenaga profesional akan melayani siswanya untuk mengembangkan diri lebih maju dan berfikir kritis. Sebagai tenaga profesional guru harus menyadari konsekuensi yang disandangnya sebagai tenaga profesional yang mana guru dihadapkan pada tantangan dimana tenaga profesional dituntut untuk melayani kliennya dengan ramah, sabar, penuh kepercayaan diri, bertanggung jawab, menciptakan rasa aman serta siswa selalu merasa mendapatkan perhatian.

Apabila guru sudah profesional otomatis prestasi siswa juga akan meningkat. Dengan asumsi bahwa guru yang mempunyai keterampilan mengajar yang baik akan dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik pula. Dengan keterampilan mengajar yang dimilikinya, kondisi proses belajar mengajar dapat menjadi sangat menyenangkan. Pada kondisi seperti ini akan lebih menguntungkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran karena siswa akan merasa senang untuk belajar dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Hal ini akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Keefektifan pelaksanaan kurikulum di lapangan dan tercapainya tujuan kurikulum sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan kurikulum secara efektif. Sehingga pelaksanaan kurikulum yang efektif akan menunjang pencapaian prestasi belajar siswa yang diajarnya.

Melalui pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan dan diselenggarakan di SMPN 1 Katibung bagi para guru di sekolah tersebut diharapkan mampu menjadikan pengetahuan baru bagi para guru di sekolah ini sehingga profesionalitasnya pun juga akan meningkat. Hal ini terbukti dengan fakta di lapangan bahwa prestasi belajar siswa di SMPN 1 Katibung ini cenderung mengalami peningkatan.

Peran profesionalitas dalam kajian di sini adalah dimaksudkan untuk melihat bagaimana peranan ataupun kontribusi dari profesionalitas guru pendidikan agama Islam di SMPN 1 Katibung terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, untuk membahasnya maka harus melibatkan data mengenai profesionalitas guru pendidikan agama Islam sebagaimana tersebut di atas, serta melibatkan pula data mengenai prestasi siswa sebagaimana yang ada pada pemaparan di atas.

Dari data yang berkaitan dengan profesionalitas guru pendidikan agama di atas, didapat informasi bahwa secara umum guru PAI di sekolah ini dapat digolongkan kepada guru yang profesional. Walaupun demikian tidak berarti guru PAI di sekolah tersebut sesuai dalam segala halnya dengan profil guru

profesional. Hal ini dikarenakan guru PAI di sekolah ini masih memiliki kekurangan-kekurangan yang harus segera dibenahi.

Secara langsung atau pun tidak langsung, keberadaan guru PAI seperti yang terdeskripsikan di atas ikut memberikan peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan temuan data yang menggambarkan bahwa prestasi belajar siswa di sekolah ini berpredikat baik. Secara jelas data di atas membuktikan bahwa prestasi belajar siswa di sekolah ini baik. Secara lebih rinci data di atas menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI di sekolah ini memiliki tingkat profesionalitas yang cukup baik. Secara keseluruhan, dari data hasil wawancara menggambarkan bahwa guru PAI di sekolah ini mempunyai kemampuan merencanakan program perencanaan pembelajaran, kemampuan melaksanakan proses belajar mengajar, kemampuan menggunakan alat peraga dan pemanfaatan teknologi pembelajaran, kompetensi melaksanakan penilaian proses belajar mengajar. Sedangkan hal yang berkaitan dengan kompetensi psikologis guru adalah sikap disiplin dari guru dan teladan sikap guru yang berakhlak mulia, arif dan berwibawa. Selanjutnya, berkaitan kemampuan sosial guru adalah peran aktif guru dalam berkomunikasi dengan anak didik, kepala sekolah, teman sesama guru dan dengan masyarakat.

Kemudian dari pada itu, berkenaan dengan kemampuan profesional guru adalah kesesuaian latar belakang pendidikan dengan bidang tugas yang diampu, Kemampuan menguasai bidang studi yang diajarkan, kemampuan memahami peserta didik, kemampuan menguasai pembelajaran yang mendidik yang di dalamnya terkandung kemampuan memahami jenis materi pelajaran, mengorganisasikan materi, pelajaran mendayagunakan sumber belajar.

Deskripsi profesionalitas guru pendidikan agama Islam tersebut terbukti menjadikan meningkatnya prestasi belajar siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa ini telah jelas dipaparkan pada data tersebut di atas. Sehingga dapat disingkat bahwa profesionalitas guru pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di mana guru berperan sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai mediator atau fasilitator serta guru sebagai evaluator. Dengan gambaran profesionalitas guru di atas, maka harus diupayakan agar profesionalitas guru PAI selalu meningkat sehingga berbanding lurus dengan meningkatnya prestasi belajar.

KESIMPULAN

Berdasar pada temuan data di lapangan, bahwa profesionalitas guru PAI di SMPN 1 Katibung digambarkan dalam kemampuan pedagogik; yaitu kemampuan guru menyusun RPP, Silabus, Prota dan Promes, kemampuan improvisasi metode pembelajaran dan kemampuan menilai hasil belajar siswa melalui penilaian berbasis kelas. Kemampuan kepribadian; digambarkan dengan penanaman kedisiplinan (*self discipline*) dan tanggung jawab dalam

tugas. Kemampuan sosial; digambarkan dengan hubungan komunikasi yang baik dengan kepala sekolah, teman sejawat, orangtua siswa dan partisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Sedangkan kemampuan profesional; digambarkan dengan kemampuan menguasai bidang studi dilihat dari latar belakang pendidikan guru yang memiliki kualifikasi akademik dan guru mengajar sesuai dengan keahlian dan jurusan yang dimilikinya, kemampuan memahami peserta didik, Pada hasil penelitian menerangkan bahwa guru PAI di SMPN 1 Katibung telah menerapkan peran profesionalisme dengan baik. Namun alangkah baiknya jika kompetensi itu perlu ditingkatkan agar semakin lebih bagus kualitas output siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. S. (2020). Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan Mts Negeri 1 Serang. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 147-173. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i1.79>
- Arifin, S., Abidin, N., & Anshori, F. Al. (2021). *Kebijakan Merdeka Belajar dan Implikasinya terhadap Pengembangan Desain Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pendahuluan Perkembangan dunia saat ini telah mencapai pada era yang dikenal dengan era industri 4.0 dan bergerak menuju era Society 5.0*. 7(1), 65-78.
- Indra, H. (2016). *Pendidikan Islam Tantangan & Peluang di Era Globalisasi*. Deepublish.
- Ismail. (2015). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran. *Mudarrisuna*, 4, 704-719. Retrieved from <https://www.unimed.ac.id/2020/05/19/mengkaji-pandemi-covid-19-dari-kacamata-antropologi/>
- Jailani, M., Widodo, H., Fatimah, S., Islam, F. A., Pendidikan, M., Islam, A., ... Yogyakarta, D. (2021). *PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM*. 11.
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>